

## Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Sonia Novita Sari<sup>1\*</sup>, Sri Hartini<sup>2</sup>, Marlina Simbolon<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Indonesia

Korespondensi penulis: [sonianovitasari23@gmail.com](mailto:sonianovitasari23@gmail.com)\*

**Abstract.** The IUD is one of the most effective and safest long-term contraceptive methods, however use of this contraceptive method is still very low. The aim of the research was to determine the relationship between husband's support and the use of intrauterine contraceptives (IUD) at the Labuhan Deli Community Health Center, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency in 2023. The research method was a quantitative analytical survey with a cross sectional approach. The population of IUD family planning acceptors in May and June at the Labuhan Deli Community Health Center was 42 respondents. Chi square data analysis technique. The conclusion of this research is the relationship between husband's support and the use of intrauterine contraceptives (IUD) at the Labuhan Deli Community Health Center, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency with a *p*-value of 0.002. It is hoped that there will be more questions from health providers or more use of existing facilities as input for receiving information about health, especially the use of the IUD.

**Keywords:** Husband Support, IUD, Uterus

**Abstrak.** IUD adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman namun penggunaan metode kontrasepsi ini masih sangat rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Metode penelitian yaitu survey analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. populasi akseptor KB AKDR pada bulan Mei dan juni di Puskesmas Labuhan Deli adalah 42 responden. Teknik analisa data *chi square*. Kesimpulan dari penelitan ini adalah ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan *p*-value 0,002. Diharapkan lebih banyak lagi bertanya kepada pelayan kesehatan atau lebih memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai masukan untuk menerima informasi tentang kesehatan khususnya penggunaan AKDR.

**Kata kunci:** Dukungan Suami, AKDR, Rahim

### 1. LATAR BELAKANG

Masih tingginya laju pertumbuhan penduduk Indonesia merupakan permasalahan yang besar, dan diperlukan perhatian dan penanganan yang sungguh-sungguh dari semua pihak baik masyarakat maupun pemerintah. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan banyak dampak terhadap penduduk yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang pengangguran (BKKBN, 2015).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2016, Indonesia memiliki jumlah penduduk mencapai 258.704.986 jiwa. Indonesia masih menduduki urutan keempat dengan penduduk terbanyak di dunia setelah Amerika, India dan China. Jumlah penduduk

Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan sebesar 268.074.565 jiwa, yang terdiri atas 117.674.363 jiwa penduduk perkotaan dan 150.400.202 jiwa penduduk pedesaan. Tingkat pertumbuhan penduduk itu dipengaruhi oleh 3 hal yaitu kelahiran, perpindahan dan kematian. Hal yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan penduduk adalah kelahiran. Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang sangat cepat begitu mengkhawatirkan. Diperlukan suatu usaha yang konkrit untuk mencegah laju pertumbuhan penduduk (Kemenkes RI, 2016). Millenium Development Goals (MDG) 2015 yakni mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dengan salah satu program untuk menurunkan AKI dan menekan angka pertumbuhan penduduk dalam mewujudkan suatu program Keluarga Berencana (KB). Target MDGS 2015, yakni 110 per 100.000 kelahiran hidup, maka AKI saat ini masih perlu diturunkan lagi (Yanti, 2015).

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim atau *Intra Uterine Device* (IUD) Merupakan salah satu alat kontrasepsi yang baik buat kaum wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya KB Pil, dan KB Suntik setiap bulan atau tiap tiga bulan. Bagi ibu yang menyusui, IUD tidak mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar Air Susu Ibu (ASI). Namun ada wanita yang ternyata belum dapat menggunakan sarana kontrasepsi ini, karena itu setiap calon akseptor KB metode IUD perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang metode pemasangan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kategori wanita yang cocok menggunakan IUD, manfaat pemakaian kontrasepsi IUD, kontra indikasi pemakaian IUD dan kapan harus kontrol lagi (Kemenkes RI, 2015).

Keuntungan/keunggulan dalam menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) antara yaitu jangka panjang, sehingga klien/pasien tidak harus memikirkan biaya tiap bulannya karena AKDR hanya mengeluarkan dan sekali saja. Kemudian AKDR juga tidak mengganggu ASI bagi ibu yang menyusui bayinya (Fitri, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Meta (2016) dengan judul Hubungan Paritas Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta dari 103 sampel akseptor, sebanyak 43 akseptor primipara yang mempunyai minat tinggi dalam penggunaan alat kontrasepsi dan sebanyak 22 akseptor multipara mempunyai minat sedang dalam penggunaan alat kontrasepsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan minat penggunaan alat kontrasepsi (Meta, 2016).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Labuhan Deli, dari 10 akseptor KB, 5 diantaranya menggunakan KB suntik, 2 orang menggunakan KB AKBK dan 3 orang menggunakan KB AKDR. 7 ibu tidak menggunakan alasan AKDR dengan alasan takut

akan proses pemasangan dan juga takut suami terganggu saat berhubungan, dan ibu juga mengatakan kurang mendapat dukungan pada suami.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023”

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kolerasi dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) Di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. Populasi yang digunakan adalah semua aseptor kb di puskesmas labuhan deli. Jumlah populasi akseptor KB AKDR pada bulan Mei dan juni di Puskesmas Labuhan Deli adalah 42 responden. Lokasi yang di pilih untuk melakukan penelitian ini adalah di Puskesmas Labuhan Deli.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

Umur	Jumlah	%
<20 Tahun	8	19
20-35 Tahun	21	50
>35 Tahun	13	31
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dukungan suami Responden di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

DukunganSuami	Jumlah	%
Mendukung	21	50
Tidak mendukung	21	50
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden yang menggunakan AKDR di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

AKDR	Jumlah	%
Menggunakan	18	42,9
Tidak menggunakan	24	57,1
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100 %</b>

**Analisis Bivariat**

**Tabel 4. Hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

Dukungan	AKDR				Total		p-value
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		N	%	
	n		N	%			
Mendukung	14	33,3	7	16,6	21	50	0,002
Tidak mendukung	4	9,5	17	40,4	21	50	
Total	18	42,8	24	57	42	100	

**Pembahasan**

**Hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023**

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* menyatakan bahwa Ada Hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan *p-value* 0,002 (*p-value* < 0,05).

Besarnya peran suami akan sangat membantunya dan suami akan semakin menyadari, bahwa masalah kesehatan reproduksi bukan hanya urusan wanita (istri) saja. Peran lain suami adalah memfasilitasi (sebagai orang yang menyediakan fasilitas), memberi semua kebutuhan istri saat akan memeriksakan masalah kesehatan reproduksinya. Hal ini dapat terlihat saat suami menyediakan waktu untuk mendampingi istri memasang alat kontrasepsi atau kontrol, suami bersedia memberikan biaya khusus untuk memasang alat kontrasepsi dalam hal ini lebih banyak suami mendukung untuk menggunakan kontrasepsi hormonal, dan membantu istri menentukan tempat pelayanan atau tenaga kesehatan yang sesuai (Sarwono SW, 2015).

Suami sebagai kepala keluarga mempunyai tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan keluarga. Oleh karena itu, suami yang mendukung istrinya menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang seperti AKDR dapat menjadi pendorong bagi seorang wanita untuk berpartisipasi dalam program pemerintah. Menurut asumsi peneliti penyebab rendahnya dukungan suami dalam pemilihan AKDR karena adanya anggapan ketidaknyamanan saat berhubungan, dirasakan mengganggu atau rasa tidak enak, dan cara pemasangan yang dianggap tabu. Beberapa efek samping penggunaan AKDR yaitu spotting, perubahan siklus menstruasi, *amenorhea*, *dismenorhea*, *menorrhagea*, *fluor albus*, dan pendarahan post seksual. Akibatnya, para suami beranggapan

bahwa pemakaian alat kontrasepsi hormonal seperti pil ataupun suntik lebih baik daripada AKDR. Dukungan suami adalah salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi ibu PUS dalam menentukan sikapnya menggunakan AKDR.

Hal ini dipengaruhi beberapa faktor misalnya kurang pengetahuan suami akan alat kontrasepsi dan pentingnya pemberian dukungan dalam pemilihan alat kontrasepsi, kesibukan suami dalam merealisasikan perannya sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah untuk memenuhi keperluan keluarga. Faktor yang mempengaruhi adanya dukungan suami yaitu tahap perkembangan, tingkat pengetahuan, faktor emosi, faktor spiritual, praktik di keluarga, tingkat sosial ekonomi dan faktor latar belakang budaya. Penelitian ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi dukungan suami salah satunya yaitu tingkat pengetahuan, dimana semakin baik tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi maka semakin baik pula dukungan yang diberikan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang dengan *p-value* 0,002. Diharapkan lebih banyak lagi bertanya kepada pelayan kesehatan atau lebih memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai masukan untuk menerima informasi tentang kesehatan khususnya penggunaan AKDR.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Agustina, S. (2015). *Hubungan usia, paritas, dan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Getasan Kabupaten Semarang*. Syura Media Utama.
- Ahmadi. (2016). *Perempuan siklus PDCA pelayanan pemeriksaan kehamilan*. Trans Info Media.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2010). *Kesehatan reproduksi*. Jakarta.
- Dewi, A., & Holiday, I. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 1(1), 1-10.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2016). *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2016*.
- Farokta, F. (2017). Dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 15-20.

- Fitri, P. Y., & Fitriyah, N. (2018). Gambaran karakteristik akseptor keluarga berencana (KB) metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Desa Payaman. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(1), 40-50.
- Goldstein, J. (2018, November 3). Siapa yang seharusnya mendapatkan penggunaan akseptor KB? *The Wall Street Journal*. <http://blogs.wsj.com/health/2009/11/03/who-should-get-a-pap-smear/>
- Hartanto, H. (2015). *Keluarga berencana dan kontrasepsi (KB)*. Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat, A. (2015). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisa data* (Edisi pertama). Salemba Medika.
- Ikmanun, L. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi wanita usia subur dalam melakukan penggunaan KB. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 12-18.
- Jannah, N., & Sri Rahayu, S. (2017). *Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*. EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia*. <http://www.depkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. <http://www.depkes.go.id>
- Kurniawati, D., & Ninuk, N. (2016). *Asuhan kebidanan pada keluarga berencana*. Salemba Medika.
- Kusumadewi, dkk. (2013). *Informatika kesehatan* (Edisi 1). Graha Ilmu.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Gadjah Mada University Press.
- Lina, M. (2010). *Penggunaan IUD*. Penebar Swadaya.
- Meta, K. (2016). Hubungan paritas terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(4), 30-35.
- Morrison, R. S., Moody, J., & Shelton, R. (2019, March 5). Pap smear: Wanita usia subur dan KB. *RNO Journal*. <http://www.rno.org/journal/index.php/online-journal/article/viewfile/236/282>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam, & Efendi, F. (2014). *Pendidikan dalam keperawatan*. Salemba Medika.
- Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2015). *Rencana strategis BKKBN 2015-2019*.
- Saroha, H. (2015). *Kesehatan reproduksi dan kontrasepsi*. CV. Trans Info Media.

- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi sosial dan individu dan teori-teori psikolog sosial*. Balai Pustaka.
- Sri Handayani. (2018). *Buku ajar pelayanan keluarga berencana*. STIKes Estu Utomo Boyolali.
- Sulistyawati, A. (2013). *Pelayanan keluarga berencana*. Salemba Medika.
- Sulistyawati, A. (2014). *Pelayanan keluarga berencana*. Salemba Medika.
- Titik, K., & Yuhedi, L. T. (2018). *Buku ajar kependudukan dan KB*. EGC.
- Wasti, P., Rina, K., & Yolanda, B. (2018). Hubungan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi intrauterine device pada wanita usia subur di Puskesmas Makalehi Kecamatan Siau Barat. *E-Journal (eKp)*, 6(2), 50-60.
- Wiwin, W., Yuliana, M., & Fatmah, Z. (2019). Hubungan usia, pendidikan, dan paritas dengan penggunaan AKDR di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Ilmiah UMGo*, 8(1), 10-15.
- Yanti, S. S. T. (2015, March 13). Model asuhan kebidanan CoC turunkan AKI dan AKB. *UGM.ac.id*. <http://ugm.ac.id>